

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA ICT *POWERPOINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Ari Mawarni¹, Ermis Suryana², Muhammad Fauzi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email : arimawarni.mts@gmail.com¹⁾

suryana@yahoo.co.id ²⁾

muhamadfauziuin@radenfatah.ac.id³⁾

Received 21 August 2023; Received in revised form 15 September 2023; Accepted 27 October 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran Al-Quran Hadits berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) *PowerPoint* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen (IX.11) MTsN 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian Static-Group Pretest-Posttest terhadap 30 siswa kelas IX.11 sebagai kelas eksperimen. A. Dilihat dari nilai tertinggi pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 untuk 5 orang dengan persentase 16,67%. B. Ditinjau dari perolehan skor terendah, untuk kelas eksperimen diperoleh skor terendah 83 sebanyak 6 orang dengan persentase 20%. C. Dari segi keberhasilan pada kelas eksperimen dilihat dari sisi keberhasilan pada kategori sedang dengan persentase 63,33% sebanyak 19 orang. Jadi dapat dikatakan nilai terendah terdapat pada kelas kontrol. Kesimpulannya, terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran Al-Quran Hadits berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang.

Kata Kunci: *Pembelajaran Al-Quran Hadits, PowerPoint, Keterampilan Berpikir Kritis*

abstract

The purpose of this research was to determine whether there was an effect of learning the Al-Quran Hadith based on Information Communications Technology (ICT) PowerPoint on students' critical thinking skills in the experimental class (IX.11) MTsN 2 Palembang. This study used quantitative experimental research using a Static-Group Pretest-Posttest research design for 30 students in class IX.11 as an experimental class. a. In terms of the highest score in the experimental class, it was found that the highest score was 92 for 5 people with a percentage of 16.67%. b. In terms of the achievement of the lowest score, for the experimental class, it was found that the lowest score was 83 as many as 6 people with a percentage of 20%. c. In terms of success in the experimental class seen from the side of success in the moderate category with a percentage of 63.33% as many as 19 people. So it can be said that the lowest value is in the control class. In conclusion, there is a significant positive effect of learning the Al-Quran Hadith based on Information and Communications Technology (ICT) PowerPoint on the critical thinking skills of experimental class students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang.

Keywords: *Al-Quran Hadith Learning, PowerPoint, Critical Thinking Skill.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran al-Quran Hadis yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dapat dipahami bahwa secara umum tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk di dalamnya mata pelajaran al-Quran Hadis adalah 1) menjadi insan kamil (manusia utuh rohani dan jasmani) dengan pola taqwa kepada Allah SWT, 2) menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya, 3) senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia, serta 4) memanfaatkan alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti. (Deraajat 2011)

Di era modernisasi seperti sekarang ini pembelajaran al-Quran Hadis yang tergabung dalam perangkat kelengkapan sebuah lembaga pendidikan telah banyak yang menggunakan teknologi yang berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* guna membantu mempercepat informasi dan komunikasi. Teknologi itu tidak lain adalah pemanfaatan internet dalam pembelajaran di lingkungan sekolah. Internet merupakan media. yang sangat cepat dalam perkembangannya. Semua informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat, dan akurat. (Hamdani 2011). Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan terutama dalam melakukan aktifitas pembelajaran bukan hanya pada mata pelajaran yang umum saja, tetapi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk mata pelajaran al-Quran Hadis dapat juga digunakan. Materi pelajaran apapun dapat diakses dengan mudah di internet.

Sekarang ini, jutaan orang menggunakan teknologi yang berbasis *Information and Communications Technology (ICT) PowerPoint* dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkannya. Termasuk para siswa di suatu lembaga pendidikan atau sekolah menggunakannya dalam mencari informasi tentang tugas dari pembelajaran yang diberikan guru kepadanya. Dengan mengefektifkan penggunaan ICT dalam pembelajaran, guru dan para siswa dapat mengakses dokumen elektronik untuk memperkaya kajian ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. (Smaldino 2011)

Melalui pembelajaran dengan menggunakan ICT pada mata pelajaran al-Quran-Hadis diharapkan target pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih berhasil dan siswa semaksimal mungkin dapat mengembangkan kompetensi dirinya serta dapat mengatasi dan mengendalikan perilakunya menghiasi dirinya dengan akhlakul karimah. Tujuan pembelajaran berbasis ICT ini menuntut cara berpikir kritis dalam menganalisis masalah yaitu bagaimana cara berpikir kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi,

dan melakukan penelitian ilmiah agar mampu untuk berpendapat dengan cara yang terorganisir serta mampu mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain. (Johnson 2014). Begitu juga dengan mengembangkan pembelajaran al-Quran Hadis dengan menggunakan ICT, siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menyikapi permasalahan yang banyak muncul di media sosial.

Hal ini senada dengan penelitian lain menggunakan media PowerPoint berdasarkan hasil penelitian yang sudah di laksanakan meneliti tentang pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Amin et al., 2023), selanjutnya penelitian lain pengaruh yang signifikan terhadap kelas VI-A yang menggunakan media audio-visual untuk pencapaian pembelajaran, terutamanya kemahiran berfikir kritis pelajar kelas VI SDN 066044 Medan. penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran interaktif macromedia flash mengalami peningkatan, penilaian ini dapat diketahui pada rata-rata tes hasil belajar (kognitif) (Mufidah & Sa'adah, 2022). Penelitian lainnya juga membuktikan adanya media ICT kahoot bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang menyenangkan, karena dapat membuat kesan belajar yang baru dan menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik(Nisa', 2022).

Hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah 2 Kota Palembang, pada saat di lapangan fasilitas yang ada di MTS Negeri 2 Kota Palembang sudah di lengkapi dengan ruangan labolatorium komputer selain itu juga di setiap kelas sudah terpasang Infokus dan layar permanen di dalam kelas, selain itu juga peneliti mewawancarai salah satu guru di MTS Negeri 2 Kota Palembang menjelaskan untuk mapel lain sudah menerapkan namun untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih jarang menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada di dalam kelas

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang sudah dikaji terlihat perbedaan bahwa penelitian ini menggunakan media PowerPoint Bermuatan materi dari youtube yang di link kan pada PowerPoint yang di sediakan, penelitian ini berfokus pada siswa MTS dan fokus pemanfaatan media PowerPoint dengan konten yang update serta kondisi lapangan yang sangat *supporting* untuk di terapkan media pembelajaran PowerPoint terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur;an Hadis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen(Sugiono, 2011). Penelitian ini menggunakan desain penelitian The Static-Group Pretest-Posttest Design Kelompok Eksperimen diberikan perlakuan, Kelompok Kontrol tidak di berikan Perlakuan Sampel yang di Pilih secara random(Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dan test.objek dalam penelitian



ini adalah siswa MTS N 2 Kelas IX. Dari hasil yang didapati melalui pre-test dan post-test maka dilakukan analisa data secara kuantitatif dengan uji statistik. Soal Pre-test dan Post-test

Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran al-Quran Hadis berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* dengan menggunakan test likert interval 1-3 dengan bobot tiga menunjukkan YA, dua menunjukkan kadang-kadang dan satu menunjukkan tidak berjumlah 10 soal. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana cara berpikir kritis siswa menggunakan test essay yang terdiri dari 17 soal. Adapun tes yang dilakukan yaitu Post-test Only Control Design dan Pre-test Group Design kepada responden berkaitan dengan pembelajaran al-Quran Hadis berbasis *Information and Communications Technology (ICT) PowerPoint* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol, Selanjutnya melaksanakan wawancara kepada siswa dan walikelas untuk melihat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Ekperimen (Menggunakan ICT) Kelas IX.11 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang

Pembelajaran Al-Quran Hadis yang telah dilaksanakan setelah menggunakan *Information Comuunication and Technology (ICT)* pada siswa di MTs Negeri 2 Palembang telah memberikan dampak positif pada ranah afektif bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan bahwa cara pandang siswa terhadap masalah yang timbul. Dari analisa yang ada kebanyakan dari mereka telah dapat menarik asumsi yang beragam dengan mengacu pada materi ajar yang mereka dapat yaitu dengan penjelasan guru melalui media *PowerPoint (PPT)*, *live streaming youtube* dan video cerita tentang Jujur itu sendiri. Pada ranah kognitif setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan *Information Comuunication and Technology (ICT)* pada siswa di MTs Negeri 2 Palembang nampak sikap mereka yang senang terhadap materi yang diajarkan sehingga arti penting jujur tersebut diaplikasikannya dalam keseharian mereka baik itu saat berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Hal ini dibuktikan dengan diadakannya penilaian rata-rata dari mereka sudah konsentrasi dengan jawaban sendiri tanpa berpikir untuk mencontek dengan teman atau berusaha melihat buku. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil analisis data didapatkan bahwa pembelajaran mata pelajaran al-Quran Hadis setelah menggunakan media berbasis *Information Comuunication and Technology (ICT)* pada siswa di MTsN 2 Palembang terkategori sedang. Data didapatkan dari hasil posttest di kelas kelas IX.11 sebagai kelas eksperimen di MTs Negeri 2 Palembang, berada dalam klasifikasi tinggi sebanyak 5 orang (16,67%), yang berada dalam klasifikasi sedang sebanyak 19 orang (63,33%), dan yang berada dalam klasifikasi rendah sebanyak 6 orang (20%). Peningkatan nilai dari pretest

ke posttest ini tidak lepas dari peran guru saat pembelajaran dengan memakai media berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) pada siswa di MTs Negeri 2 Palembang.

Hasil Pre-test Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Eksperimen (Setelah Menggunakan ICT) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang

Penelitian di kelas eksperimen ini juga dilaksanakan di MTsN 2 Palembang di kelas IX.11 dengan jumlah siswa yang diteliti 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan ICT. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal pre-test pembelajaran al-Quran-Hadis berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis materi pembelajaran jujur dalam mu'amalah untuk kelas eksperimen. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran al-Quran-Hadis berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang pada kelas IX.11 yang merupakan kelas eksperimen. Kepada mereka diajukan 10 items pertanyaan tentang pembelajaran al-Quran-Hadis baik tanpa berbasis maupun berbasis dan 17 items pertanyaan tentang keterampilan berpikir kritis melalui test secara pre-test.

Untuk jelasnya hasil uji hipotesa tentang penelitian ini adalah sebagai berikut: Ketika memulai penelitian tentang pembelajaran al-Quran-Hadis berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang. Pada pertemuan ini tidak menggunakan ICT. Pembelajaran dilakukan di kelas IX.11 (kelas eksperimen) dengan jumlah 30 orang siswa. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang materi hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi.

Kegiatan ini perlakuan peneliti kepada kelas yang tidak menggunakan ICT dalam kegiatan pembelajaran adalah kelas IX.11 (kelas eksperimen) yakni: 1) Peneliti menjelaskan materi hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi sebagai pengantar; 2) Peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat apa yang dimaksud jujur dalam mu'amalah dengan baik dan benar. 3) Siswa bersama-sama membacakan hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 4) Peneliti mengartikan hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 5) Peneliti menjelaskan mufrodat masing-masing kata pada hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 6) Peneliti menjelaskan makna dan perilaku yang harus dilakukan dari hadis tersebut.



Pada kegiatan penutup, peneliti meminta dua orang siswa ke depan kelas dengan tugas masing-masing, 1 orang untuk membacakan hadis jujur dalam mu'amalah, dan 1 orang yang lainnya menyimpulkan materi pembelajaran, dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani membaca dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan hadiah berupa tambahan nilai dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah. Untuk jelasnya kegiatan proses pembelajaran itu dapat dilihat dari gambar berikut:

Berdasarkan data skor nilai pre-test kelas eksperimen pembelajaran al-Quran-Hadis sebelum berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX.11 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Palembang, dilakukan analisis jawaban siswa dengan mencari nilai *mean* (rata-rata), *standard deviation* (sd), kuartil pertama/ 25th *percentile* (p25), kuartil kedua/ 50th *percentile* (p50), serta kuartil atas/ 75th *percentile* (p75) menggunakan aplikasi STATA yaitu sebagai berikut.

Skor_Pretest_Eksperimen	mean	sd	p25	p50	p75
60	60	.	60	60	60
62	62	0	62	62	62
63	63	.	63	63	63
64	64	0	64	64	64
65	65	0	65	65	65
66	66	0	66	66	66
68	68	0	68	68	68
70	70	0	70	70	70
71	71	.	71	71	71
72	72	0	72	72	72
82	82	0	82	82	82
84	84	.	84	84	84
Total	67.66667	6.093147	63	67	70

Gambar 1. *Summaries* Nilai Pre-test Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan *Information and Communications Technology (ICT) PowerPoint* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Palembang

Berdasarkan gambar diatas, didapatkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 67,66667 dan nilai *standard deviation* (sd) sebesar 6,093147. Kemudian, untuk menentukan klasifikasi pre-test kelas eksperimen pada mata pelajaran al-Quran-Hadis, didapatkan dari nilai kuartil pertama/ 25th *percentile* (p25) untuk klasifikasi RENDAH, kuartil kedua/ 50th *percentile* (p50) untuk klasifikasi SEDANG, dan kuartil atas/ 75th *percentile* (p75) untuk klasifikasi TINGGI. Selanjutnya untuk mengetahui presentase kelas eksperimen yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Nilai Pre-test Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Palembang

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	8	26,67
2	Sedang	13	43,33
3	Rendah	9	30,00
		N = 30	100

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa 13 siswa terkategori sedang, 9 siswa terkategori rendah dan hanya 8 siswa yang terkategori tinggi

Hasil Post-test Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Eksperimen (Setelah Menggunakan ICT) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang

Untuk mengetahui hasil dari tiap-tiap tahapan di penilaian post-test ini maka perlu pembelajaran dengan diakhir test berupa post-test, yaitu: Pengumpulan data dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas IX. 11. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memberi soal test pembelajaran al-Quran-Hadis berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis materi pembelajaran jujur dalam mu'amalah untuk kelas kontrol tanpa berbasis ICT dan untuk kelas eksperimen berbasis ICT. Kepada mereka diajukan 10 items pertanyaan tentang pembelajaran al-Quran-Hadis baik tanpa berbasis maupun berbasis ICT dan 17 items pertanyaan tentang keterampilan berpikir kritis melalui test secara post-test.

Untuk jelasnya hasil uji hipotesa tentang penelitian ini adalah sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini masih pada materi yang sama yakni hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. Akan tetapi pelaksanaan pembelajarannya untuk kelas IX.11 (kelas eksperimen) menggunakan ICT. Pertemuan ini pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas IX.11 (kelas eksperimen) pertemuan ini perlakuan peneliti dalam kegiatan pembelajaran adalah: 1) Peneliti menjelaskan materi hadis jujur dalam mu'amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi sebagai pengantar. 2) Peneliti memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat apa yang dimaksud jujur dalam mu'amalah dengan baik dan benar. 3) Peneliti menjelaskan pembelajaran menggunakan ICT dengan *PowerPoint* dan video pembelajaran dan video *live streaming* yang dapat dibuka melalui *youtube*, dan siswa memperhatikan dengan seksama. Pembelajaran dengan menggunakan *PowerPoint* guru laksanakan saat menjelaskan materi ajar, setelah

itu guru menayangkan video pembelajaran dari *live streaming youtube* berupa materi tentang jujur dalam mu’amalah dan video cerita tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4) Siswa bersama-sama membacakan hadis jujur dalam mu’amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 5) Peneliti mengartikan hadis jujur dalam mu’amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 6) Peneliti menjelaskan mufrodat masing-masing kata pada hadis jujur dalam mu’amalah yang diriwayatkan Baihaqi dan Tirmidzi. 7) Peneliti menjelaskan makna dan perilaku yang harus dilakukan dari hadis tersebut.

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta dua orang siswa ke depan kelas dengan tugas masing-masing: 1 orang untuk membacakan hadis jujur dalam mu’amalah, dan 1 orang yang lainnya menyimpulkan materi pembelajaran, dan peneliti mengapresiasi siswa yang berani membaca dan menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan hadiah berupa tambahan nilai dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah.



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen Berbasis *Information and Communications Technology (ICT) PowerPoint*

Berdasarkan data skor nilai post-test kelas eksperimen pembelajaran al-Quran-Hadis sebelum berbasis ICT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX.11 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Palembang, dicari nilai *mean* (rata-rata), *standard deviation* (sd), kuartil pertama/ *25th percentile* (p25), kuartil kedua/ *50th percentile* (p50), serta kuartil atas/ *75th percentile* (p75) menggunakan aplikasi STATA yaitu sebagai berikut:

Skor_Posttest_Eksperimen	mean	sd	p25	p50	p75
78	78	0	78	78	78
80	80	.	80	80	80
82	82	0	82	82	82
83	83	.	83	83	83
84	84	.	84	84	84
85	85	.	85	85	85
86	86	0	86	86	86
88	88	0	88	88	88
89	89	0	89	89	89
90	90	0	90	90	90
91	91	0	91	91	91
92	92	0	92	92	92
93	93	.	93	93	93
94	94	.	94	94	94
95	95	.	95	95	95
Total	87.76667	4.477402	85	89	90

Gambar 3. *Summaries* Nilai Post-test Kelas Eksperimen Setelah Menggunakan *PowerPoint*

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 87,76667 dan nilai *standard deviation* (sd) sebesar 4,477402. Kemudian, untuk menentukan klasifikasi pre-test kelas eksperimen pada mata pelajaran al-Quran-Hadis, didapatkan dari nilai kuartil pertama/ 25th *percentile* (p25) untuk klasifikasi RENDAH, kuartil kedua/ 50th *percentile* (p50) untuk klasifikasi SEDANG, dan kuartil atas/ 75th *percentile* (p75) untuk klasifikasi TINGGI

Selanjutnya untuk mengetahui presentase kelas eksperimen yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Persentase Nilai Post-test Kelas Eksperimen Setelah Menggunakan *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palembang

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	13	43,33
2	Sedang	9	30,00
3	Rendah	8	26,67
N = 30			100

Memperhatikan dari hasil kualifikasi yang berdasarkan kepada jawaban post-test dari 30 orang siswa yang dijadikan responden atau sampel penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran al-Quran-Hadis berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* pada kelas eksperimen yakni kelas IX.11 berada dalam klasifikasi TINGGI yakni sebanyak 13 orang (43,33%) dari 30 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian dengan demikian berdasarkan free test yang sudah memiliki perbedaan skor dengan sesudah post-test. Ketika kemampuan berpikir kritis meningkat maka akan terdapat pengaruh signifikan pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar dengan koefisien determinasi 56%(Khotimah et al., 2017)

Pengaruh Pembelajaran al-Quran Hadis Berbasis *Information Communications dan Technology (ICT)* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di MTs Negeri 2 Palembang

Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa ada pengaruh positif yang signifikan hasil posttest tentang keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen pada pembelajaran al-Quran-Hadis setelah di terapkan media PowerPoint, baik pada signifikasi 5% (0,361) maupun pada signifikasi 1% (0,463), atau dapat ditulis; $0,361 < 0,764 > 0,463$. Keberhasilan pembelajaran ini karena guru (dalam hal ini peneliti) telah tepat dalam memilih Media Pembelajaran, media PowerPoint dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran yang mana PowerPoint juga sebagai salah satu media yang di gunakan pada abad 21 (Dewi Rahmawati Noer Jannah, 2022)

Guru harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran terutama saat sekarang perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak dapat lagi dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Dengan



mengefektifkan penggunaan ICT dalam pembelajaran, “guru dan para siswa dapat mengakses dokumen elektronik untuk memperkaya kajian ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Guru dan siswa akan merasakan pertambahan ilmu pengetahuan dan luasnya wawasan sehingga dapat mengembangkan pemikiran pendidikan dengan lebih baik. (James D. Russell, 2011). Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini. Era globalisasi, dewasa ini dan di masa datang, sedang dan terus mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat muslim Indonesia umumnya, atau pendidikan Islam khususnya. (Azra, 2012). Masyarakat muslim tidak dapat menghindari diri dari proses globalisasi, apalagi jika ingin *survive* dan berjaya di tengah perkembangan dunia yang kian kompetitif.

Pembelajaran berbasis ICT memanfaatkan internet dalam operasionalnya. “Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) di seluruh dunia yang saling terhubung dan menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (*lokal/wide areal network*) dan komputer pribadi (*stand alone*) untuk mengirim berita, memperoleh informasi, ataupun mentransfer data”. (Warsita, 2018). Media pendukung dalam pemanfaatan *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* antara lain: CD interaktif, penggunaan OHP, LCD *Projektor, PowerPoint*, atau *screencast O matic*. Beberapa media pembelajaran tersebut umum digunakan oleh berbagai kalangan dan berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sementara terdapat media berbasis ICT khususnya *software* ataupun aplikasi yang khusus dalam mata pelajaran al-Quran Hadis yang berhubungan dengan kajian penelitian ini adalah materi pembelajaran dalam bentuk *live streaming (youtube)* hal tersebut senada dengan penelitian herman zaini yang menjelaskan media youtube bisa menjadi alternatif media pembelajaran (Zaini et al., 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebelum diterapkan pembelajaran mata pelajaran al-Quran-Hadis berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palembang dari hasil pre-test berada pada klasifikasi SEDANG yakni sebanyak 14 orang (46,67%) dari 30 orang siswa. Selanjutnya dilakukan post-test pada pertemuan berikutnya dan hasilnya adalah keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran al-Quran-Hadis materi jujur dalam mu’amalah berada dalam klasifikasi TINGGI yakni sebanyak 13 orang (43,33%) dari 30 orang siswa. Dengan demikian berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran al-Quran Hadis berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen pada di Madrasah

Tsanawiyah Negeri 2 Palembang, baik pada harga signifikansi 5% (0,361) maupun pada harga signifikansi 1% (0,463), atau dapat ditulis; $0,361 < 0,506 > 0,463$.

Dari penelitian yang telah dilakukan ini didapatkan temuan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* mempengaruhi keterampilan berpikir kritis pada diri siswa. Ini dibuktikan dengan terdapatnya perbedaan cara berpikir siswa pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya test.

Pada peneliti selanjutnya diharapkan ada temuan baru yang berkenaan dengan penggunaan pembelajaran berbasis *Information And Communications Technology (ICT) PowerPoint* pada ranah yang berbeda, misalnya bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ningsih, N. P. S. U. E., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Discovery Learning Berbantuan Media Kreatif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.27277>
- Amin, A., Ilmu, J. K., & Vol, B. I. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smkn 71 Jakarta*. 6(1), 1–14.
- Apriyani, P., Kristiani, K., & Noviani, L. (2022). Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Animaker terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ekonomi. *Journal on Education*, 5(1), 1169–1178. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.736>
- Azyumardi Azra, (2012), *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana
- Dewi Rahmawati Noer Jannah, I. R. W. A. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 36–46. <https://doi.org/10.4018/jicte.2005070103>
- Fisher, Alec. (2009). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, Jakarta: Erlangga.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research In education* (8th ed). Mc Graw Hill.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanurawan, Fattah. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda
- Indayani, R., Supeno, S., & Wicaksono, I. (2021). Pengaruh videoscribe terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(2), 107–115. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2008>
- Indriani, R. P., Sigit, D. V., & Miarsyah, M. (2023). Meta-analisis: Pengaruh Media E-learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 58–71. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.1862>
- James D. Russell, et.al. (2011), *Instructional Technology & Media For Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Kencana



- Khotimah, K., Nyeneng, I. P. D., & Sesunan, F. (2017). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Respons Bahan Ajar Multirepresentasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3).
- Mufidah, E., & Sa'adah. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(01), 147–158.
- Nisa', R. (2022). Pengaruh Kuis Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.681>
- Riyana, Cepi, dkk. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohmawati, D., Nisa, R., & Hasyim, H. (2023). Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 4(01), 78-89. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i01.478>
- Rusman, (2012), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta
- S., Salempa, P., & Danial, M. (2018). Pengaruh Media Animasi Dalam Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia. *Chemistry Education Review (CER)*, (1), 125. <https://doi.org/10.26858/cer.v0i1.5616>
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i1.2980>
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Zaini, H., Afriantoni, Hadi, A., Sofyan, F. A., Faisal, Padjrin, & Hamzah, A. (2021). Covid-19 and Islamic Education in School: Searching for Alternative Learning Media. *Webology*, 18(1), 154–165. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18I1/WEB18080>
- Zulhelmi, Adlim, & Mahidin. (2017). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa [The effect of interactive learning media on improving students' critical thinking skills]. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 72–80.